

ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI DAN LABA PADA PEMBUATAN PUPUK ORGANIK DI UD BAROKAH

Elvina Damayanti¹, Deviana Diah Probowati², Danang Ananda Yudha³
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Bojonegoro
Email: elvinadamayanti859@gmail.com

ABSTRACT

Organic fertilizer is fertilizer derived from dead plants, animal waste or animal parts, and other organic waste that has gone through an engineering process, in solid or liquid form containing mineral or microbial materials that are useful for increasing the nutrient content and organic matter of the soil and improving its physical properties. , soil chemistry and biology. The aim of the research is to determine the calculation of the Cost of Goods Production and profit and loss reports at UD Barokah. The research method uses a quantitative descriptive method using the Full Costing method. The data used in this research is primary data obtained directly from the company, such as data from interviews with UD owners. Barokah as well as data in the form of information on production costs. Meanwhile, secondary data was obtained from books, journals, the internet or other media that support this research. From the results of research analysis carried out using the full costing method, the cost of production was Rp. 27,811,500, basic production price per kg Rp. 986 and the basic production price per package is Rp. 39,440. and calculating profit and loss using the full costing method produces a gross profit report of Rp. 2,563,600 and a net profit report of Rp. 2,017,600. So the calculation of the selling price of organic fertilizer uses the cost plus pricing method of IDR. 47,328 per package.

Keywords: Organic Fertilizer, Cost of Production, Profit

ABSTRAK

Pupuk organik adalah pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan atau bagian hewan, dan limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair yang mengandung bahan mineral atau mikroba yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah serta memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah. Tujuan penelitian adalah mengetahui perhitungan Harga Pokok Produksi dan laporan laba rugi pada UD Barokah. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode Full Costing. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh langsung dari pihak perusahaan seperti data hasil wawancara dengan pemilik UD. Barokah serta data berupa informasi biaya-biaya produksi. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, internet atau media lain yang mendukung penelitian ini. Dari hasil analisis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode full costing memperoleh harga pokok produksi sebesar Rp. 27.811.500, harga pokok produksi per kg Rp. 986 dan harga pokok produksi per kemasan Rp. 39.440. dan perhitungan laba dan rugi menggunakan metode full costing menghasilkan laporan laba kotor sebesar Rp. 2.563.600 dan laporan laba bersih sebesar Rp. 2.017.600. Sehingga perhitungan harga jual pupuk organik menggunakan metode cost plus pricing sebesar Rp. 47.328 per kemasan.

Kata kunci: Pupuk Organik, Harga Pokok Produksi, Laba

PENDAHULUAN

Di Indonesia pertanian organik mulai diterapkan oleh beberapa petani yang telah memahami manfaat sistem pertanian organik. Pupuk organik adalah pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan atau bagian hewan, dan limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair yang mengandung bahan mineral atau mikroba yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah serta memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah (Peraturan Menteri pertanian nomor 1 tahun 2019). Untuk pembuatan pupuk organik padat diperlukan bahan dasar limbah organik serta

perhitungan analisis biaya produksi agar mengetahui berapa biaya yang dibutuhkan untuk membuat pupuk organik padat. UD Barokah merupakan salah satu usaha pupuk organik yang memanfaatkan kotoran sapi sebagai bahan dasar pembuatan pupuk dikecamatan Rengel. Usaha ini berfokus pada usaha produksi pupuk di karenakan adanya peluang di mana para petani sering mengalami kesulitan dalam pembelian pupuk kimia yang telah dibatasi oleh pemerintah dan harganya yang mahal.

Dalam mempertahankan usahanya maka perlu merencanakan keberlangsungan usaha dengan mencatat semua transaksi yang terjadi pada UD Barokah. Namun pencatatan data dilakukan masih dengan sistem manual yang dapat menyulitkan pengelola dalam menentukan harga pokok produksi yang tepat dan akurat terutama pada laporan biaya produksi. Oleh sebab itu, pengelola hanya berpatok pada jumlah pupuk organik yang harus di produksi. Padahal perhitungan harga pokok produksi harus dilakukan agar produsen dapat mengetahui berapa biaya yang di keluarkan untuk menjalankan kegiatan usahanya, sehingga produsen dapat mengetahui apakah harga yang diterima atas penjualan hasil produknya menghasilkan keuntungan atau tidak. Agar UD Barokah dapat menghitung harga pokok produksi dengan tepat dan akurat, maka dapat menggunakan metode yaitu *full costing* guna menghitung biaya baik yang bersifat tetap maupun *variable*. *Cost plus pricing method* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk menentukan harga jual produk. penentuan harga jual dengan metode *cost plus pricing* yaitu dengan cara menghitung biaya produksi maupun biaya non produksi untuk menentukan total harga pokok produksi atau biaya total yang nantinya akan ditambah dengan persentase laba yang diharapkan oleh perusahaan. Jadi penentuan biaya dalam perhitungan harga pokok produksi yang tepat akan membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah bagian dari akuntansi manajemen yang menekankan penentuan dan pengendalian biaya yaitu secara sederhana akuntansi biaya adalah suatu proses yang menghitung nilai persediaan di neraca dan nilai harga pokok penjualan yang terdaftar pada laporan laba rugi yang merupakan informasi bagi perusahaan (Dunia et al., 2019). Akuntansi biaya dapat berperan sebagai bagian dari akuntansi keuangan. Dalam hal ini akuntansi biaya harus sesuai dengan karakteristik akuntansi keuangan. Akuntansi biaya juga dapat berperan sebagai bagian dari akuntansi manajemen maka akuntansi biaya harus selesai dengan karakteristik akuntansi manajemen (Siregar et al., 2014).

Biaya

Biaya didefinisikan sebagai waktu dan sumberdaya yang dibutuhkan dan secara konvensional diukur dalam satuan mata uang (Lestari & Permana, 2017a). Dalam arti sempit biaya diartikan sebagai pengorbanan yang dilakukan terhadap sumber daya ekonomi untuk memperoleh pendapatan secara tidak langsung. Tidak semua pengorbanan sumber ekonomi disebut biaya. Istilah lain yang digunakan untuk menggambarkan pengorbanan sumber ekonomi, baik yang telah terjadi maupun yang mungkin akan terjadi disebut kos dan rugi (Mulyadi, 2015).

Harga Pokok Produksi

Metode penentuan harga pokok produksi adalah cara untuk menghitung unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi. Tujuan utama perusahaan adalah mencari keuntungan demi kelangsungan dan perkembangan bisnisnya. Untuk mencapai hal tersebut suatu perusahaan harus mempertimbangkan tiga faktor yaitu jumlah barang yang diproduksi, biaya per unit untuk memproduksi dan harga jual per unit produk. Sebagai dasar perhitungan harga pokok produksi, perusahaan juga perlu mempertimbangkan berapa besar biaya produksi yang akan dikeluarkan. Full costing merupakan penentuan harga pokok produksi yang mengestimasi semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik baik yang berperilaku variabel maupun yang tetap. Dalam metode full costing, baik biaya overhead pabrik tetap maupun variabel dibebankan pada produk yang diproduksi berdasarkan tarif yang telah ditentukan dimuka pada kapasitas normal atau dasar

tarif sesungguhnya. Biaya overhead pabrik dianggap sebagai biaya produksi dan akan dicatat dalam laporan laba rugi bila produk sudah terjual (Mulyadi, 2012).

Harga Jual

Definisi harga jual sebagai nilai atau angka yang telah menutui biaya produksi secara utuh dan ditambahkan dengan laba atau keuntungan dalam jumlah yang wajar. Penerapan harga jual yang terlalu rendah akan mengakibatkan kerugian yang terus menerus sehingga merugikan perusahaan dan mempengaruhi laba dan kelangsungan hidup perusahaan, sebaiknya jika harga penjualan terlalu tinggi maka akan menurunkan daya beli konsumen. Harga jual merupakan penjumlahan dari harga pokok penjumlahan, biaya administrasi, biaya penjualan dan keuntungan yang diinginkan (Lestari & Permana, 2017b). Perhitungan harga jual menggunakan metode Cost Plus Pricing.

Laba

Laba adalah hasil penjualan barang atau jasa suatu perusahaan selama jangka waktu tertentu. Keuntungan merupakan sumber utama memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga dijadikan salah satu indikator penting perekonomian. Laba adalah selisih pendapatan dengan seluruh biaya yang dikeluarkan selama melakukan kegiatan usaha. Laba disebut juga keuntungan yang memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan petunjuk tentang kualitas manajemen dan operasi perusahaan tersebut, sehingga mencerminkan nilai perusahaan. Untuk meningkatkan laba perusahaan harus meningkatkan penjualan atau menekan biaya atau jika memungkinkan kedua faktor tersebut diusahakan secara Bersama-sama. Penjualan produk dan jasa pada suatu unit usaha akan memperoleh keuntungan atau pendapatan. Penerimaan dan pengeluaran berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima dalam jangka waktu tertentu (Muhlis et al., n.d.).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di UD Barokah yang beralamat di Desa Karangtino Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban Provinsi Jawa timur. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa UD Barokah merupakan usaha yang memiliki potensi yang berkembang pesat. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengambilan sample adalah purposive sampling. Sample pada penelitian ini adalah laporan biaya produksi pupuk organik di UD. Barokah. Sedangkan responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengelola atau pemilik UD Barokah. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi secara langsung, dokumentasi dan study pustaka. Jenis data penelitian yang di gunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif.

Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan angka seperti perhitungan untuk mencari harga pokok produksi dan keuntungan. Sedangkan data kualitatif di dapatkan dari proses wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini sumber data yang di gunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang di kumpulkan langsung dari subjek data oleh peneliti. Data dikumpulkan oleh peneliti sendiri langsung dari sumber pertama atau dari tempat di lakukannya objek penelitian. Oleh sebab itu, penulis mengumpulkan data sendiri dan mengolah data yang relevan kemudian di rangkum untuk penelitian dan selanjutnya dianalisis untuk diolah menggunakan metode full costing guna menjadi pertimbangan UD Barokah. Full costing adalah metode untuk membuat kos produk dengan menghitung seluruh bagian biaya ke kos produksi dan termasuk dalam biaya yang bersifat tetap maupun variabel Jenis data penelitian yang di gunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif (Sahla, 2020).

Metode Full Costing

Full costing merupakan penentuan harga pokok produksi yang mengestimasi semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik baik yang berperilaku variabel maupun yang tetap. Maka harga pokok produksi metode full costing terdiri dari unsur biaya produksi sebagai berikut :

Biaya bahan baku	xxxxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxxxx
Biaya overhead pabrik tetap	xxxxx
Biaya overhead pabrik variabel	xxxxx +
Harga pokok produksi	xxxxx

Harga Jual

Metode yang digunakan untuk menentukan harga jual adalah metode cost plus pricing. Metode cost plus pricing adalah suatu cara untuk menghitung harga jual dengan menggunakan rumus total biaya yang terdiri dari biaya produksi ditambah dengan mark up atau presentase laba yang diinginkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penetapan harga jual berdasarkan biaya yaitu cost plus pricing. Sehingga rumus untuk penentuan harga jual produk adalah :

$$\text{Harga jual} = \text{Biaya Produksi} + \text{Presentase Markup}$$

Laba

Laba memiliki tempat mendasar dan penting dalam ringkasan keuangan dan digunakan untuk tujuan berbeda dalam situasi berbeda. Laba sendiri merupakan selisih antara pengeluaran dan pemasukkan. Keuntungan dapat diketahui dengan biaya operasional yang dikeluarkan. Maka rumus untuk mencari laba adalah :

Perhitungan laporan laba rugi metode full costing.

Hasil penjualan	xxxxx
<u>Harga pokok penjualan</u>	<u>xxxxx</u>
Laba bruto	xxxxx
Biaya administrasi dan umum	xxxxx
<u>Biaya pemasaran</u>	<u>xxxxx</u>
Laba netto	xxxxx

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pupuk organik yang di produksi oleh UD Barokah telah menghasilkan menghasilkan 30 karung pupuk organik dalam satu kali produksi yang berbobot 1.200 kg . Maka dalam satu bulan dapat menghasilkan 390 karung pupuk organik atau 15.600 kg pupuk organik yang siap dijual kepada konsumen. Setelah melakukan analisis yang komprehensif terhadap produksi pupuk organik UD Barokah peneliti memperoleh data yang digunakan oleh perusahaan selama 1 bulan produksi pupukorganik. Data disajikan dalam tabel berikut ini.

Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku merupakan jumlah perhitungan biaya bahan pokok atau bahan utama yang dikeluarkan untuk produksi pupuk organik. Biaya bahan baku yang digunakan UD Barokah untuk memproduksi pupuk organik terdiri dari kotoran sapi, dolomit, serbuk kayu, abu sekam, dedak, Em4, tetes tebu dan antitoksin. Bahan baku utama untuk pembuatan pupuk organik yaitu kotoran sapi. diketahui bahwa total biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh UD Barokah dalam produksi pupuk organik selama satu bulan produksi sebesar Rp. 17.192.500.

Tabel. 1 Biaya bahan baku pupuk organik

No	Bahan Baku	Kuantitas	Harga Per Unit	Jumlah
1.	Kotoran sapi	14.560 kg	Rp. 1.000	Rp. 14.560.000
2.	Dolomit	390 kg	Rp. 2.500	Rp. 975.000
3.	Serbuk kayu	520 kg	Rp. 125	Rp. 65.000
4.	Abu sekam	520 kg	Rp. 50	Rp. 26.000
5.	Dedak	39 kg	Rp. 4.000	Rp. 156.000
6.	Em4	13 liter	Rp. 25.000	Rp. 325.000

8.	Tetes tebu	6,5 kg	Rp. 11.000	Rp. 71.5000
9.	Antitoksin	19,5 liter	Rp. 52.000	Rp. 1.014.000
Total biaya bahan baku				Rp. 17.192.500

Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja adalah biaya keseluruhan yang dibayarkan kepada karyawan yang bekerja dibagian produksi mulai dari pengolahan bahan baku sampai menjadi barang jadi. Biaya tenaga kerja ditentukan oleh pemilik UD Barokah dengan memberikan upah kepada karyawan sebesar Rp. 85.000/ hari. Total biaya tenaga kerja yang dikeluarkan untuk membuat pupuk organik setiap satu bulan produksi sebesar Rp. 8.840.000 . Biaya tersebut dikeluarkan berdasarkan perhitungan pemilik UD Barokah

Tabel. 2 Biaya tenaga kerja

Keterangan	Tenaga kerja	Upah	Biaya
Produksi pupuk organik	4 Orang	Rp. 85.000	Rp. 8.840.000
Total biaya tenaga kerja			Rp. 8.840.000

Biaya Overhead Pabrik

Tabel. 3 Biaya overhead pabrik

No	Biaya Produksi	Jumlah (Rp)
1.	Biaya overhead pabrik variabel	
	Biaya transportasi	Rp. 84.000
	Biaya listrik	Rp. 150.000
	Biaya bahan bakar	Rp. 312.000
	Biaya bahan penolong	Rp. 985.000
	Total BOP Variabel	Rp. 1.531.000
2.	Biaya overhead pabrik tetap	
	Biaya penyusutan	
	Penyusutan arko	Rp. 416
	Penyusutan skrop	Rp. 1.944
	Penyusutan terpal	Rp. 36.111
	Penyusutan mesin jahit	Rp. 39.583
	Penyusutan gunting	Rp. 166
	Biaya pemeliharaan	
	Mesin penggiling	Rp. 125.000
	Granulator	Rp. 20.000
	Ayak	Rp. 25.000
	Total BOP Tetap	Rp. 248.220
Total biaya overhead pabrik		Rp. 1.779.220

Biaya overhead pabrik merupakan biaya yang dikeluarkan UD Barokah untuk keperluan produksi pupuk organik secara tidak langsung, biaya tersebut tidak berkaitan langsung dengan proses produksi sehingga dalam perhitungan biaya overhead pabrik dapat dilakukan setelah kegiatan produksi. Dalam perhitungan menggunakan metode full costing, biaya overhead pabrik terdiri dari biaya variabel dan biaya tetap. Biaya overhead pabrik variabel yang dikeluarkan oleh UD Barokah diantaranya yaitu biaya transportasi, biaya listrik, biaya bahan bakar dan biaya bahan penolong (benang jahit dan kemasan). Sedangkan untuk biaya overhead pabrik tetap yang dikeluarkan oleh UD Barokah diantaranya yaitu biaya penyusutan peralatan (arko, skrop, terpal, mesin jahit dan gunting) dan biaya pemeliharaan mesin (mesin penggiling, granulator dan ayak).

Harga Pokok Produksi

Penentuan harga pokok produksi pupuk organik menggunakan metode fullcosting dihitung dengan rumus perhitungan total biaya pada priode berjalan dibagi dengan unit ekuivalen dari unsur biaya menghasilkan harga pokok produksi harga pokok produksi pupuk organik per kemasan sebesar Rp. 39.440 dengan total produksi sebesar Rp. 27.811.500 Dengan menjumlahkan seluruh unsur biaya yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik variabel dan biaya overhead pabrik tetap.

Tabel. 4 Perhitungan harga pokok produksi metode full costing

Keterangan	Biaya (Rp)
Biaya bahan baku	Rp. 17.192.500
Biaya tenaga kerja	Rp. 8.840.000
Biaya overhead pabrik variabel	Rp. 1.531.000
Biaya overhead pabrik tetap	Rp. 248.000
HPP	Rp. 27.811.500
HPP Per Kg	Rp. 986
HPP Per Kemasan	Rp. 39.440

Harga Jual

Harga jual merupakan biaya produksi ditambah laba yang diinginkan. Total harga jual pupuk organik sebesar Rp. 47.328 per kemasan. Perolehan harga jual tersebut diperoleh dari total biaya produksi ditambah dengan presentase laba yang diharapkan oleh perusahaan yaitu sebesar 20%. Data dalam tabel 5 menunjukkan bahwa total perbedaan harga jual menurut perusahaan dan menurut perhitungan full costing. Dapat diketahui harga jual untuk 1 kemasan pupuk organik yang berbobot 40kg menurut perusahaan adalah sebesar Rp. 45.000. sedangkan harga jual untuk 1 kemasan pupuk organik yang berbobot 40 kg adalah sebesar 47.238. Perbandingan selisih harga jual menurut UD Barokah dan harga jual menggunakan metode cost plus prancing adalah Rp. 2.328

Tabel. 5 Perhitungan harga jual

Keterangan	Menurut Perusahaan	Metode Full Costing	Selisih Harga
Harga jual pupuk organik	Rp. 45.000	Rp. 47.328	Rp. 2.328

Laporan Laba

Laba kotor adalah keuntungan penjualan yang didapat perusahaan tidak termasuk biaya non operasional sedangkan laba netto adalah keuntungan yang didapatkan perusahaan setelah dikurangi keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan (Sujarweni, 2019). Perhitungan ini akan menjadi suatu laporan keuangan perusahaan. Berikut penyajian laporan laba rugi metode full costing.

Tabel. 6 Laporan laba rugi

Keterangan	
Penjualan	Rp. 15.381.600
Persediaan awal	Rp. 0
Harga pokok produksi	Rp. 15.381.600
Barang tersedia untuk dijual	Rp. 15.381.600
Persediaan akhir	Rp. 2.563.600
Harga pokok penjualan	Rp. 12.818.000
Laba kotor	Rp. 2.563.600
Beban administrasi dan penjualan	Rp. 546.000
Laba netto	Rp. 2.017.600

Berdasarkan perhitungan laba rugi menggunakan metode full costing, terlihat bahwa UD Barokah mendapatkan laba bersih sebesar Rp. 2.017.600 laba tersebut didapatkan dari laba kotor dikurangi jumlah biaya administrasi dan pemasaran. Perbedaan harga jual dan laba antara menurut perusahaan dengan perhitungan metode full costing ini disebabkan karena pada perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan tidak memasukkan unsur keseluruhan biaya pokok produksi sehingga berpengaruh pada perhitungan harga jual. Akibat dari tingginya perhitungan biaya produksi dengan metode full costing maka berdampak pada perolehan laba yang lebih rendah karena selama produksi pupuk organik ini laba yang dihasilkan tidak sesuai dengan biaya produksi yang dikeluarkan. Jika perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing namun harga jual tetap menggunakan harga yang ditetapkan oleh perusahaan maka laba yang dihasilkan akan lebih rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka identifikasi biaya yang berhubungan dengan biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik tetap dan biaya overhead pabrik variabel dengan pendekatan full costing maka hasil perhitungan harga pokok produksi pupuk organik yang diperoleh yaitu sebesar Rp. 27.811.500 dalam satu bulan. Harga jual pupuk organik menggunakan metode cost plus pricing sebesar Rp. 47.328 per kemasan. Sehingga laporan laba kotor sebesar Rp. 2.563.600 dan laba bersih sebesar Rp. 2.017.600. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa usaha ini akan menguntungkan jika menggunakan metode perhitungan full costing dan metode penentuan harga jual cost plus pricing sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai karena mendapatkan laba yang sesuai harapan perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka disarankan

1. Pemilik UD Barokah diharapkan melakukan pencatatan secara rinci. Pencatatan tersebut nantinya disebut pembukuan untuk mengetahui pendapatan dari hasil kegiatan usaha.

2. Perbedaan hasil perhitungan dari metode perusahaan dengan metode full costing menjadi perhatian pemilik dalam menerapkan harga jual. Keputusan yang harus diambil adalah mengoreksi terhadap perhitungan harga pokok produksi. Penulis menyarankan sebaiknya UD Barokah mengikuti perhitungan harga pokok produksi dan harga jual oleh peneliti. Dengan demikian memungkinkan pemilik UD Barokah dalam mengambil keputusan secara cepat dengan melihat biaya yang dihadapi setiap hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Dunia, A. F., Abdullah, W., & Sasongko, C. (2019). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). Salemba Empat.
- Lestari, W., & Permana, D. B. (2017a). *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial* (2nd ed.). Rajawali Pers.
- Lestari, W., & Permana, D. B. (2017b). *Akuntansi Biaya dalam Perspektif Manajerial* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Muhlis, A., Soejono, D., & Subekti, D. S. (n.d.). *ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI MANGGA GADUNG DI DESA BAYEMAN KECAMATAN ARJASA KABUPATEN SITUBONDO [INCOME ANALYSIS OF GADUNG MANGO FARMING IN BAYEMAN VILLAGE ARJASA SUB-DISTRICT SITUBONDO REGENCY]*.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi biaya* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sahla, W. A. (2020). *Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk*. Deepublish.
- Siregar, B., Suropto, B., Hapsoro, D., Lo, E. W., Herowati, E., Kusumasari, L., Nurofik, & Suadi, A. (2014). *Akuntansi Biaya* (2nd ed.). Salemba Empat.